

## ABSTRAK

Dari kasus operasi tangkap tangan yang melibatkan oleh Wali Kota Bekasi yang menyebabkan munculnya komentar buruk dari masyarakat dari kasus tertangkapnya Wali Kota Bekasi. Pemerintah Kota Bekasi tetap menjalankan aktifitas dan kegiatan pelayanan publik. Hingga saat ini semua aktivitas tetap masih berjalan dan berkembang lebih baik. Maka dari itu pemberitaan negatif dan komentar negatif tidak luput dari strategi humas yang dilakukan Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Bekasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam kepada informan kunci dan informan pendukung, serta melakukan dokumentasi selama proses penelitian tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategis yang di lakukan Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Bekasi dalam mempertahankan citra positif pertama pemerintah Kota Bekasi membuat dekreasi Anti Korupsi, membuat konten-konten positif di media sosial Humas Sekretariat daerah Pemerintah Kota Bekasi, memperkuat kegiatan sosial tentang Kota Bekasi.

Untuk menyelaraskan kemampuan internal organisasi dengan peluang dan ancaman yang dihadapinya dalam lingkungannya. meyelaraskan dalam upaya mempertahankan citra positif untuk nama Pemerintah Kota Bekasi sangatlah membutuhkan kerjasama dari internal yaitu Plt Wali Kota Bekasi, staff Humas dari semua divisi dan lingkungan kantor Pemerintah termasuk Kepala Daerah di Kota Bekasi, kemudian humas melihat peluang yang ada dalam proses pelaksanaanya, peluang tersebut nantinya menjadi kesempatan untuk Humas dalam pelaksanaan secara langsung.

**Kata kunci:** Strategi Humas, Humas Kota Bekasi, Citra Positif

## **ABSTRACT**

*From the case of an arrest operation involving the Mayor of Bekasi which caused bad comments from the public from the case that the Mayor of Bekasi got. The Bekasi City Government continues to carry out public service activities and activities. Until now all activities are still running and growing better. Therefore, negative news and negative comments are inseparable from the public relations strategy carried out by the Public Relations of the Regional Secretariat of the Bekasi City Government. The researcher uses qualitative method with the type of case study research. The data collection technique used is observation, exploring key informants and supporting informants, and doing documentation during the research process.*

*The results showed that the strategy carried out by the Public Relations of the Regional Secretariat of the Bekasi City Government in maintaining the first positive image of the Bekasi City government was to make an Anti-Corruption declaration, create positive content on social media, Public Relations of the Regional Secretariat of the Bekasi City Government, to strengthen social activities about the City of Bekasi.*

*To align the organization's internal capabilities with the opportunities and threats it faces in its environment. Aligning in an effort to maintain a positive image for the name of the Bekasi City Government requires internal cooperation, namely the Acting Mayor of Bekasi, Public Relations staff from all divisions and the Government office environment including the Regional Head in Bekasi City, then PR sees the opportunities that exist in the implementation process, these opportunities will later be an opportunity for Public Relations in direct implementation.*

**Keywords:** *Public Relations Strategy, Public Relations of Bekasi City, Positive Image*